

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan pembahasan dari perolehan analisis data penelitian pada bab sebelumnya mengenai paparan hasil penelitian “Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Pernikahan Dini bagi Remaja Perempuan di Kampung Sampang RT 04 RW 02, Kasemen, Serang, Banten didapatkan kesimpulan di bawah ini sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman pernikahan dini pada remaja perempuan di Kampung Sampang RT 04 RW 02, Kasemen, Serang, Banten sebelum menerima *treatment* (*pretest*) berada pada kategori rendah dan sedang. Setelah menerima *treatment* (*posttest*) skala pemahamannya mengalami peningkatan terlihat remaja perempuan tidak ada lagi yang masuk dalam kategori rendah dan kategori sedangpun berkurang.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan informasi menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman pernikahan dini pada remaja perempuan menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan informasi menggunakan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman pernikahan dini.

B. Saran

Peneliti masih menemukan banyak keterbatasan bahkan sangat jauh dari kata sempurna akan penelitian ini. Demikianlah, peneliti menaruh banyak harapan pada peneliti selanjutnya supaya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini agar nanti kedepannya lebih sempurna dan menjadi lebih baik. Berlandaskan paparan di bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Informasi yang telah diberikan pada penelitian ini mengenai layanan informasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman pernikahan dini bermanfaat bagi masyarakat Kampung Sampang, Kasemen khususnya remaja perempuan. Konselor mendapatkan tambahan informasi tentang pernikahan dini dengan membandingkan kenyataan di lapangan dan teori dengan menggali fakta serta menuntaskan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pernikahan dini dapat menjadi referensi dengan tema yang sama.
2. Remaja perempuan hendaknya bisa konsisten sekolah sampai sarjana dan selalu berusaha membaca buku untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya dengan begitu kesempatan dalam hidup dan lowongan pekerjaan yang terbaik akan didapatkan bukan sebaliknya diperintahkan untuk menikah dini untuk membantu ekonomi orang tua. Remaja perempuan merupakan aset dan harapan orang

tua serta keluarga dengan menjadi generasi yang membawa penuh atas perubahan.

